

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Abdul Rahman Sholeh penelitian kepustakaan yaitu suatu penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dari fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah.⁶⁰

Dalam hal ini pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi, sesuai dengan namanya, adalah ilmu (*logos*) mengenai sesuatu yang tampak (*phenomenon*). Secara istilah pendekatan fenomenologi merupakan suatu pendekatan filsafat yang berpusat pada analisis terhadap gejala yang membanjiri kesadaran manusia. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar.⁶¹ Adapun metode analisis ini menggunakan *content analysis* (analisis isi). Secara umum *content analysis* yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁶²

B. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian menurut Amirin yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa seseorang atau sesuatu yang tentangnya ingin diperoleh keterangan.⁶³ Penelitian ini menempatkan beberapa kata mengenai *qaswatul qalbi* yang

⁶⁰ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 3.

⁶¹ O. Hasbiansyah, *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunkikasi, Mediator*, Vol 9, No. 1, Juni 2008, 166

⁶² Syamsul Ma'arif, *Mutiara-mutiara Dakwah KH. Hasyim Asy'ari*, (Bogor: Kanza Publishing, 2011), 1.

⁶³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 24.

terdapat di dalam ayat-ayat al-Qur'an sebagai subyek penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer, kitab tafsir *Taisir al-Karim ar-Rahman fii Tafsir al-Kalam al-Mannan*.
2. Sumber data sekunder, di antaranya adalah Kamus al-Munawwir artikel ilmiah, buku ataupun karya ilmiah seperti buku Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia karya Abudin Nata, Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, Tafsir al-Azhar karya Hamka, Qaswatul Qalb Prespektif al-Alusi karya ilmiah Fachri Reza.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dengan mencari ayat-ayat al-Qur'an yang di dalamnya terdapat kata *qaswatul qalbi*. Pencarian yang dilakukan dapat secara manual dan bisa juga secara otomatis dengan bantuan aplikasi al-Qur'an Kemenag. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi al-Qur'an resmi dibuat oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selanjutnya mengumpulkan data sekunder di antaranya, kamus al-Munawir, buku ataupun karya ilmiah seperti Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia karya Abudin Nata, Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, Tafsir al-Azhar karya Hamka, Qaswatul Qalb Prespektif al-Alusi karya ilmiah Fachri Reza, dan lainnya. Data tersebut sebagai pendukung ataupun penjelas dan pembanding untuk validitas mengenai data yang ada. Proses pengumpulan data sekunder ini ada yang secara manual dengan mencari di perpustakaan. Atau pun memanfaatkan teknologi informasi seperti internet, e-book dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan metode *content analysis*. Menurut Krippendorff metode analisis isi memiliki kerangka kerja sebagai berikut:⁶⁴

1. Analisis isi pragmatik, yakni prosedur memahami teks dengan mengklasifikasikan tanda menurut sebab atau akibatnya yang mungkin timbul. Konteks dalam penelitian ini adalah berapa kali lafadz-lafadz yang bermakna hati yang keras yang terdapat di dalam al-Qur'an serta memahami sebab atau akibat turunnya wahyu tersebut.
2. Analisis isi semantik, yakni prosedur yang mengklasifikasikan tanda menurut maknanya. berapa kali lafadz-lafadz yang bermakna hati yang keras yang terdapat di dalam al-Qur'an sebagai rujukan contoh sifat yang sangat dibenci oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Sisi aspek tujuan, *content analysis* bertujuan menjelaskan variabel dari gejala yang nyata ataupun dapat disebut juga pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan ayat-ayat tersebut dengan metode tafsir *adabi ijtima'i* menggunakan kitab Tafsir *Taisir al-Kalam ar-Rahman fii Tafsiri al-Kalam al-Mannan*. Analisa tersebut selanjutnya dideskripsikan peneliti dan dihubungkan kepada kehidupan sehari-hari.

⁶⁴ K Krippendorff, F Wajidi, *Analisis isi: Pengantar teori dan metodologi*, (Rajawali Pers, 1980), 35-36, dikutip dalam *Content Analysis Sebagai Metode Tafsir Teks: Akar Sejarah dan Penggunaannya*, <http://repository.uin-malang.ac.id/1128/1/content-analysis.pdf>